



Kerajinan Rajut, Berdayakan Ekonomi Warga

YOGYA (KR) - Wilayah Rejowinangun, selain dikenal sebagai sentra budaya juga banyak warganya yang menggeluti usaha kerajinan. Selain kerajinan batik, kulit, ada juga kerajinan rajut. Khusus kerajinan rajut, banyak terpusat di RW 7 Rejowinangun, Kotagede, Yogyakarta.

"Untuk potensi kerajinan rajut ini memang belum lama. Warga dibina baru kurang lebih 5 bulan. Namun saat ini sudah banyak yang menghasilkan produk. Karena belum lama, maka pemasarannya juga masih terbatas. Kalau langsung buka ke pemasaran online takutnya nanti kuwalahan pengerjaannya karena keterbatasan



KR-Suhardi

Sri Rahayu mengerjakan kerajinan rajut.

SDM," jelas salah satu perajin rajut kelompok RW 7 Rejowinangun, Sri Rahayu, Kamis (1/2).

Saat ini kerajinan rajut

memang banyak memberdayakan ekonomi warga. Dari kelompok RW 7, terhitung ada 20 anggota perajin yang bergabung.

"Beli bahannya dari iuran pertemuan, kemudian setelah beli bahan dibikin bersama-sama. Kalau ada yang laku nanti ngisi kas kelompok. Kalau hanya motif-motif biasa, harganya relatif terjangkau tapi kalau motifnya rumit dan dengan finishing kulit harganya mahal," tutur Sri Rahayu.

Ketua RW 7 Rejowinangun, Didik memaparkan, pihaknya berupaya untuk membantu memberikan relasi kerja sama dengan lembaga lain.

"Kalau kerajinan batik dapat suport dari CSR perusahaan. Sedangkan untuk kerajinan rajut dapat binaan dari Pemkot Yogya," jelas Didik. (Rdi)-c

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Rejowinangun	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 November 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005